

ABSTRACT

ADHITANTRA, MAXIMILIAN HARYA BIMA. (2024). **Cooper's Anxiety and Defense Mechanisms in Christopher Nolan's *Interstellar***. Yogyakarta: Department of English Letter, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Literature has become the root of expressions about life as it records a human life experience, ideals, and actions that piqued their interest. While literature is capable of discussing issues on human values, other mediums can be used to enhance the experience of a literary work, one possible medium is through a film. In a film, a character becomes the most human-like element as it gives a first-person perspective to relate to the conflict experienced within a movie. Christopher Nolan's *Interstellar* becomes a prime example of how the main character, Cooper, as a father figure deals with the conflicts that cause his anxieties and how Cooper tried to cope with his anxieties with defense mechanisms.

There are three objectives in this study. The first objective is to identify Cooper's characteristics as a father figure. The second objective is to analyze what are the anxieties Cooper faced based on his characteristics. Finally, the third objective is to analyze how Cooper's defense mechanism works to cope with the anxieties that he suffers.

This study uses psychoanalytic approach and employs library research method. The researcher uses the movie *Interstellar* as the primary source of the data along with the subtitles to support the primary data. For the secondary source, the researcher collects the data from books, articles, journals, and internet sources that include the theory of characterization in movies by Boggs & Petrie, *Mise-en-Scene* by Lercyh, anxiety by Freud in Hall, and defense mechanisms by Freud in Rcykman, Feist & Feist, and Lawrence.

The result of the analysis shows that Cooper possesses the characteristics protective, dutiful, consciencetious, and dedicated as a father. Cooper expresses his characteristics as it is his responsibility to make sure that he can keep his children safe and wishes for his children to have the best possible future amidst the dying Earth. However, Cooper experienced neurotic anxiety, reality anxiety, and moral anxiety as his wishes were hindered by the decisions and actions that he made. Cooper's anxieties cause him to feel guilty when he is faced with several conflicts that hinder the Endurance from completing the mission and delay Cooper's return back to Earth. To combat the anxieties Cooper experienced, Cooper's unconscious mind applied defense mechanisms such as repression, reaction-formation, displacement, rationalization, and regression to ease his mind from the growing anxieties.

Keywords: *characteristics, anxiety, defense mechanism, psychoanalytic*

ABSTRAK

ADHITANTRA, MAXIMILIAN HARYA BIMA. (2024). **Cooper's Anxiety and Defense Mechanisms in Christopher Nolan's *Interstellar***. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Sastra telah menjadi akar dari ekspresi tentang kehidupan karena mencatat pengalaman, cita-cita, dan tindakan manusia yang menarik minat mereka. Sementara sastra mampu membahas isu-isu tentang nilai-nilai kemanusiaan, media lain dapat digunakan untuk meningkatkan pengalaman sebuah karya sastra, salah satunya adalah film. Dalam sebuah film, karakter menjadi elemen yang menggambarkan manusia karena memberikan sudut pandang orang pertama untuk merespons konflik yang ada di dalam film. *Interstellar*, film yang digarap oleh Christopher Nolan menjadi contoh utama bagaimana karakter utama, Cooper, sebagai tokoh ayah dalam menghadapi konflik yang menyebabkan kecemasan dan bagaimana usaha Cooper dalam mengatasi kecemasannya dengan mekanisme pertahanan.

Terdapat tiga tujuan dalam studi ini. Tujuan pertama adalah mengidentifikasi karakteristik Cooper sebagai tokoh ayah. Tujuan kedua adalah menganalisis kecemasan yang dihadapi oleh Cooper berdasarkan karakteristiknya. Terakhir, tujuan ketiga adalah menganalisis bagaimana mekanisme pertahanan Cooper bekerja untuk mengatasi kecemasan yang dialaminya.

Studi ini menggunakan pendekatan psikoanalitik dan metode studi pustaka. Peneliti menggunakan film *Interstellar* sebagai sumber data utama bersama dengan teks terjemahan sebagai pendukung data utama. Selain itu, peneliti menggunakan naskah film *Interstellar* sebagai sumber data sekunder didukung buku-buku, artikel, jurnal, dan sumber-sumber internet yang mencakup teori penokohan dalam film oleh Boggs & Petrie, *Mise-en-Scene* oleh Lercyh, kecemasan oleh Freud melalui karya Hall, serta mekanisme pertahanan oleh Freud melalui karya Rcykman, Feist & Feist, dan Lawrence.

Hasil analisis menunjukkan bahwa Cooper memiliki karakteristik protektif, bijaksana, rasional, dan berdedikasi sebagai seorang ayah. Cooper mengekspresikan karakteristiknya karena ia merasa bertanggung jawab untuk menjaga keamanan anak-anaknya dan berharap agar mereka memiliki masa depan yang terbaik di tengah-tengah bumi yang sekarat. Namun, Cooper mengalami kecemasan neurotik, kecemasan realitas, dan kecemasan moral karena keinginannya terhalang oleh keputusan dan tindakan yang ia buat. Kecemasan Cooper membuatnya merasa bersalah ketika ia dihadapkan dengan beberapa konflik yang menghambat *Endurance* untuk menyelesaikan misi mereka dan menunda kepulangan Cooper kembali ke Bumi. Untuk mengatasi kecemasan yang dialaminya, alam bawah sadar Cooper menerapkan mekanisme pertahanan seperti represi, formasi-reaksi, perpindahan, rasionalisasi, dan regresi untuk meredakan kecemasannya yang semakin meningkat.

Kata kunci: *characteristics, anxiety, defense mechanism, psychoanalytic*